

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Efektivitas kelas dan kemampuan personal dalam mengajar dapat dilihat dari persiapan yang baik, dari struktur pertemuan, penyampaian materi, maupun kemampuan dalam menggunakan alat bantu pelajaran untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik dalam semua tingkatan memiliki beberapa elemen yang menjadi tantangan bagi para guru untuk merancang, melaksanakan, dan mengevaluasinya. Hal itu dapat dilihat dari rencana mengajar, materi pelajaran yang disiapkan, metode dan alat bantu mengajar, sistem evaluasi dan iklim belajar di kelas yang mendukung bagi pembelajaran yang baik (Syafaruddin dan Nasution, 2005: 154-155).

Pembelajaran merupakan salah satu bentuk program. Karena pembelajaran yang baik memerlukan perencanaan yang matang dan dalam pelaksanaannya, melibatkan guru dan siswa, memiliki keterkaitan antara kegiatan pembelajaran yang satu dengan kegiatan pembelajaran yang lain, yaitu untuk mencapai kompetensi bidang studi yang pada akhirnya untuk mendukung pencapaian kompetensi lulusan, serta berlangsung dalam organisasi. Agar pembelajaran bisa berjalan dengan efektif dan efisien, maka perlu kiranya dibuat suatu program pembelajaran (Widoyoko, 2012: 9).

Awal mulanya pembelajaran Bahasa Arab hanya sebatas untuk mempelajari Al-Qur'an yang ditulis menggunakan huruf Arab. Namun pada perkembangannya, Bahasa Arab dipelajari sebagai alat untuk memahami Al-Qur'an, hadits Nabi, serta buku keislaman lainnya yang ditulis dengan huruf Bahasa Arab. Maka tujuan pengajaran Bahasa Arab pun tidak hanya

sebatas untuk bisa membaca Al-Qur'an, tetapi lebih dari itu yakni untuk memahami dan mendalami lebih jauh ajaran-ajaran Islam lainnya (Effendy, 2005: 22).

Pembelajaran Bahasa Arab, khususnya di Indonesia, jika dilihat dari tujuannya dibedakan menjadi dua bagian, yaitu belajar Bahasa Arab sebagai tujuan dan sebagai alat. Bahasa Arab sebagai tujuan yang dimaksudkan adalah jika tujuan pembelajaran adalah untuk menguasai Bahasa Arab secara aktif, sehingga siswa mampu berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan Bahasa Arab. Apabila Bahasa Arab sebagai alat, maka pengetahuan Bahasa Arab diposisikan sebagai subordinat dari tujuan yang lebih tinggi, misalnya seseorang yang mempunyai keinginan untuk memahami dasar-dasar hukum Islam (Munip, 2005: 1). Gambaran pembelajaran Bahasa Arab sebagai tujuan, seperti diterapkannya di beberapa lembaga pendidikan dibawah naungan kementerian pendidikan ataupun kementerian agama pada saat ini. Sedangkan pembelajaran Bahasa Arab sebagai alat, kebanyakan digunakan di beberapa lembaga pendidikan formal dan non formal dibawah naungan yayasan pondok pesantren *salaf* pada khususnya.

Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting dan tahap yang harus ditempuh oleh guru untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed-back*) bagi guru dalam memperbaiki dan menyempurnakan program dan kegiatan pembelajaran. Istilah-istilah seperti ulangan harian, ujian akhir semester, tes tertulis, dan sebagainya pada dasarnya merupakan bagian dari sistem evaluasi itu sendiri (Arifin, 2013: 2).

Kenyataan menunjukkan bahwa beberapa sekolah pada umumnya belum memiliki program pembelajaran yang baik dan rinci seperti yang diharapkan. Sama halnya dengan Madrasah Aliyah di PMA Temanggung, seringkali program pembelajaran yang dibuat oleh

guru tidak selamanya efektif dan dapat dilaksanakan dengan baik, termasuk didalamnya program pembelajaran Bahasa Arab. Hal ini dapat dibuktikan dengan pengajaran guru yang kurang sesuai dengan RPP, kurangnya penggunaan alat bantu pembelajaran, dan kondisi lingkungan yang kurang mendukung. (Hasil Observasi PMA Temanggung, pada Ahad 11 Oktober 2015).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Ahsanuddin Bakrun S.Pd.I selaku guru Bahasa arab Madrasah Aliyah PMA Temanggung. Pada Ahad, 11 Oktober 2015 di Pondok Modern Assalaam Temanggung:

“Pembelajaran Bahasa Arab disini menurut saya kurang memuaskan, karena siswa belum dapat memahami Bahasa Arab dengan sepenuhnya. Memang disini terdapat beberapa kegiatan yang mendukung Bahasa Arab, tapi karena hal itu beberapa siswa menganggap kegiatan tersebut hanya sebagai peraturan. Harapan saya para siswa dapat berkomunikasi dengan Bahasa Arab dengan lancar, dan dapat paham dengan obrolan orang Arab, mungkin itu baru bisa disebut berhasil dalam proses pembelajaran Bahasa Arab”.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melakukan penelitian evaluasi terhadap program pembelajaran Bahasa arab, dan diharapkan pendidik dapat melaksanakan program pembelajaran dengan baik, sehingga peserta didik dapat termotivasi dalam pembelajaran Bahasa arab. Dengan demikian akan tumbuhlah generasi-generasi Islami yang berkarakter dan memiliki intelek.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan ulasan singkat mengenai latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti akan merumuskan suatu rumusan masalah yang akan menjadi panduan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Bagaimana *context* program pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah di PMA Temanggung ?

2. Bagaimana *input* pada program pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah di PMA Temanggung ?
3. Bagaimana proses program pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah di PMA Temanggung ?
4. Bagaimana *product* dari program pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah di PMA Temanggung ?

### **C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui *context* program pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah di PMA Temanggung
- b. Untuk mengetahui *input* pada program pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah di PMA Temanggung.
- c. Untuk mengetahui proses program pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah di PMA Temanggung.
- d. Untuk mengetahui *product* dari program pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah di PMA Temanggung.

#### 2. Kegunaan Penelitian

##### a. Kegunaan Teoritis

Penelitian dilakukan untuk sumbangan keilmuan bidang evaluasi program pembelajaran.

##### b. Kegunaan Praktis

- 1) Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru, agar lebih teliti dalam pelaksanaan program pembelajaran pada siswa.

- 2) Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh sekolah, agar lebih memperhatikan pelaksanaan program pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

#### **D. Sistematika Pembahasan**

Untuk mempermudah dan lebih mengerti mengenai gambaran isi secara keseluruhan dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan untuk memaparkan secara rinci dan jelas. Sistematika pembahasan yang digunakan yaitu dengan cara membagi penelitian ini ke dalam beberapa bab, dan di dalam tiap-tiap bab tersebut terdiri dari beberapa sub bab. Adapun gambaran sistematika pembahasan tersebut yaitu sebagai berikut:

BAB I pendahuluan: bab ini membahas seputar latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II tinjauan pustaka dan kerangka teori: bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori yang relevan dan terkait dengan tema penelitian.

BAB III metode penelitian: bab ini memuat secara rinci metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, yang mencakup tentang subyek dan obyek penelitian, metode pengumpulan data, serta analisis data yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan: bab ini membahas gambaran umum sekolah, meliputi letak geografis sekolah, identitas sekolah, sejarah berdirinya, struktur organisasi sekolah, visi misi dan tujuan, keadaan guru karyawan dan siswa, sarana prasarana, hasil evaluasi program pembelajaran Bahasa Arab siswa kelas X Madrasah Aliyah di Pondok Modern Assalaam Temanggung.

BAB V atau penutup: bab ini merupakan bagian akhir dan penutup yang membahas tentang kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan, saran atau rekomendasi, serta kata penutup bahwa penelitian ini sudah selesai.

Bagian terakhir terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran.